

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan salah satu masa dimana seorang perempuan sedang dalam proses mengandung calon bayi selama kurang lebih sembilan bulan. Dalam masa ini tidak semua proses perkembangan bayi berjalan dengan lancar, ada beberapa penyakit baik dari ibu atau si bayi yang dapat menghambat proses perkembangan. Salah satu penyakit ibu yang dapat berdampak pada bayi adalah hipertensi. Selain itu penyakit ini menyebabkan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai masalah kesehatan pada masyarakat.

Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang terus menjadi tantangan serius bagi sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Kondisi ini dikenal sebagai tekanan darah tinggi atau detak jantung abnormal. Adanya penyempitan pembuluh darah, yang disebut vasokonstriksi, dapat menyebabkan penyakit ini. Berdasarkan informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2018), hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah melebihi 140 mmHg atau 90 mmHg, yang diukur dalam dua kali pemeriksaan dalam rentang waktu lima menit saat badan dalam keadaan tenang atau setelah beristirahat dengan baik.

Gangguan hipertensi merupakan salah satu komplikasi yang kerap muncul pada masa kehamilan, kondisi ini digolongkan ke dalam trias mematikan bersama perdarahan dan infeksi, yang keduanya menjadi faktor dominan dalam meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu. Menurut *The National Center For Health Statistic* ditemukan pada 146.320 wanita dan 3,7% diantara semua kehamilan (Cunninghem, 2006)

Ibu hamil yang menderita hipertensi atau yang sering disebut hipertensi dalam kehamilan (HDK) memang masih menjadi penyumbang utama angka kematian ibu, namun juga menimbulkan beberapa akibat serius saat persalinan. Berdasarkan informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tekanan darah tinggi yang dialami wanita hamil bisa menjadikan salah satu faktor yang dapat menyebabkan rasa sakit dan kematian baik untuk ibu maupun bayi dalam kandungan. Hipertensi pada kehamilan dapat terjadi pada seluruh ibu hamil, sehingga pemahaman mengenai penatalaksanaan kondisi ini perlu dikuasai secara menyeluruh oleh tenaga medis, baik di tingkat pusat maupun daerah. Tekanan darah tinggi pada masa kehamilan juga berpotensi menimbulkan komplikasi serius, seperti solusio plasenta dan terjadinya kejang.

Calon bayi dari ibu dengan kondisi hipertensi juga akan terkena dampaknya. Hal ini terjadi karena tekanan darah ke plasenta terganggu, sehingga janin dapat kekurangan oksigen dan nutrisi. Dalam masa perkembangan bayi, plasenta sangat berperan penting untuk menyalurkan oksigen, nutrisi untuk bayi, memproduksi hormon, serta melindungi janin. Jika salah satu dari kebutuhan janin ada yang kurang terpenuhi, janin dapat mengalami terhambatnya proses perkembangan, kelahiran sebelum waktunya atau prematur, berat bayi lahir rendah (BBLR), dan kerusakan organ pada janin.

Menurut laporan WHO (2018), 80% kematian ibu di dunia tergolong kematian langsung, dengan distribusi penyebab meliputi perdarahan sebesar 25% (umumnya pascapersalinan), hipertensi dalam kehamilan sebesar 12%, partus macet sebesar 8%, aborsi sebesar 13%, serta penyebab lainnya sebesar 7%. Secara khusus, hipertensi tercatat sebagai penyebab 14% kematian maternal secara global.

Informasi dari sistem pencatatan kematian ibu yang dikelola oleh Kementerian Kesehatan, yaitu Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), memperlihatkan bahwa jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 4.005 pada

tahun 2022, lalu meningkat menjadi 4.129 di tahun 2023. Hipertensi yang terjadi selama kehamilan menjadi penyebab utama kematian ibu, yaitu sebesar 30%, dan juga menjadi salah satu penyebab paling umum terjadinya masalah kesehatan serius, kecacatan jangka panjang, serta kematian pada ibu dan bayi. Banyak dari kondisi ini disebabkan oleh faktor ibu yang hamil untuk pertama kali, stres, dan kehamilan yang terjadi pada usia yang terlalu muda.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada Jumat, 7 Februari 2025 dengan pengisian kuesioner pada 10 ibu hamil dengan rentang usia 22-45 tahun. Menunjukkan bahwa 90% ibu mengalami hipertensi saat kehamilan. Sebanyak 20% ibu yang sudah melahirkan lebih dari 3 kali memiliki riwayat bahwa mereka melahirkan bayi *still born*, atau kondisi bayi lahir mati. Terkait riwayat hipertensi ada 60% responden yang memiliki riwayat hipertensi dari ibu kandung, 20% responden yang memiliki riwayat hipertensi dari kedua orang tua, dan 20% responden yang memang memiliki riwayat hipertensi sejak sebelum hamil.

Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika merupakan salah satu rumah sakit tingkat lanjut dengan layanan poli *obgyn*. Pada bulan Januari kunjungan baru yang berasal dari rujukan faskes pertama sejumlah 176, bulan Februari 172, dan data terakhir pada bulan Maret 199 pasien. Tingginya jumlah pasien yang dirujuk ke faskes lanjutan ini terjadi karena adanya indikasi medis yang membutuhkan perawatan lebih lanjut. Menurut hasil analisis yang dilakukan tanggal 4 Januari 2025, 37% atau sebanyak 102 pasien dari total kunjungan poli *obgyn* bulan Desember datang dengan diagnosis hipertensi dalam kehamilan (HDK). Total kunjungan pada bulan Desember 2024 sebanyak 275 dan pada bulan yang sama ada 19 ibu hamil yang melahirkan dengan penyulit seperti *fetal compromise*, *fetal distress*, ketuban pecah dini (KPD) dan pre-eklamsi berat (PEB). Penyulit ini bisa disebabkan karena tingginya tekanan darah pada ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berkontribusi pada hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika karena angka kematian maternal di Indonesia tergolong tinggi. Diharapkan ada lebih banyak kasus yang dapat dijadikan sampel untuk penelitian ini karena jumlah kasus hipertensi dalam kehamilan (HDK) yang tinggi di rumah sakit ini. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu pembaca dengan memberikan pengetahuan tambahan dan referensi terkait topik yang dibahas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apa saja faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi pada ibu hamil di RS Mitra Paramedika tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan umur dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada kehamilan beberapa di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Tahun 2025.
- d. Untuk mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh masyarakat mengenai apa saja hal yang dapat memicu terjadinya hipertensi pada kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

Manfaat yang diharapkan bagi tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menangani hipertensi pada kehamilan.

b. Bagi STIKES Wira Husada

Diharapkan hasil penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber data dasar untuk Stikes Wira Husada dan menjadi literatur yang dapat dibaca oleh mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor risiko hipertensi pada wanita hamil, sehingga dapat mendukung upaya pencegahan kondisi ini. Di samping itu, pencegahan tersebut diharapkan mampu menurunkan angka kematian ibu serta mengurangi tingkat kecacatan pada anak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan April 2025.

2. Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika yang beralamatkan di Jl. Raya Ngemplak, Area Sawah, Widodomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Lingkup Materi

Penelitian ini mencakup materi terkait hipertensi pada ibu hamil dengan melihat ada tidaknya hubungan dengan beberapa faktor seperti umur, paritas, riwayat hipertensi, dan riwayat keluarga.

F. Keaslian Penelitian

1. Nurul Annisa, Azizah Nurdin, Andi Tihardimanto (2022), “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pattallassang Kabupaten Takalar Tahun 2022”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik *observasional* dengan pendekatan *case control*. Variable dari penelitian ini terdiri dari hipertensi, umur, paritas, stress, aktivitas fisik, obesitas, dan riwayat hipertensi. Hasil penelitian mencakup analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil *uji chi-square*, diperoleh adanya hubungan yang bermakna antara faktor umur ($p = 0,000$), paritas ($p = 0,037$), stres ($p = 0,000$), obesitas ($p = 0,000$), riwayat hipertensi ($p = 0,000$), serta aktivitas fisik ($p = 0,000$) dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pattallassang, Kabupaten Takalar tahun 2022. Persamaan penelitian ini dengan yang ditulis oleh Nurul Annisa pada jenis penelitiannya yaitu *observasional*, beberapa variabel seperti umur, paritas, dan riwayat hipertensi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada pendekatan yang digunakan, jika penelitian yang dilakukan Nurul (2022) menggunakan *case control*, penelitian ini menggunakan pendekatan

crosssectional, lalu jumlah sampel yang berbeda, dan tehnik pengambilan sampel yang digunakan.

2. Tsamaradiska Nurrahmadina, Haerani Rasyid, (2021). “Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Siti Fatimah Makassar Tahun 2020”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan mengambil data sekunder dari hasil rekam medik pasien hipertensi dalam kehamilan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari hipertensi dalam kehamilan, usia, apasien, status gizi, jumlah kehamilan, dan riwayat hipertensi. Pada penelitian ini didapatkan 50 data ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan. Berdasarkan hasil uji chi-square, diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara variabel usia ($p = 0,000$), jumlah kehamilan ($p = 0,000$), status gizi ($p = 0,048$), dan riwayat hipertensi ($p = 0,027$) dengan kejadian HDK. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Tsamaradiska terletak pada rancangan penelitian, sedangkan perbedaannya terdapat pada periode serta lokasi pelaksanaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan signifikan usia ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dengan nilai *p value* 0,034 dengan odds ratio 2,351.
2. Ada hubungan signifikan paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dengan nilai *p value* 0,025 dengan odds ratio 4,456.
3. Ada hubungan signifikan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dengan *p value* 0,019 dengan odds ratio 2,866.
4. Ada hubungan signifikan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dengan *p value* 0,004 dengan odds ratio 5,416.

B. Saran

1. Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dapat lebih memperhatikan perempuan usia subur dengan riwayat keluarga mengalami hipertensi, hal ini guna mencegah hipertensi pada masa kehamilan.
2. Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika disarankan untuk mengembangkan sistem skrining risiko kehamilan terintegrasi yang mencakup data usia, paritas, riwayat penyakit pribadi, dan riwayat keluarga. Edukasi melalui kelas ibu hamil juga bisa difokuskan pada pengenalan tanda bahaya dan faktor risiko kehamilan.
3. Ibu hamil sebaiknya melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan anjuran dokter terutama bagi ibu hamil dengan usia bersiko yaitu <20 dan >35 tahun. Hal ini guna mendeteksi lebih dini agar tidak terjadi hipertensi pada

saat kehamilan serta penanganan yang lebih cepat jika memang adanya resiko terjadinya hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., Indrawati, & Raudah (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Pola Makan dan Penyakit Infeksi Anak dengan Status Gizi Anak Prasekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 144-150. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.99>
- Agri, R. (2020). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Monano. Vol X, No X (2020)
- Alatas, H. (2019). Hipertensi Pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal* Vol. 2, No. 2
- Batam U, Vicktria Sabgustina P, Dwi Anjani A. (2021) Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin Di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017.
- Cunningham FG, Lenovo KL, et al. *Hypertensive Disorder in Pregnancy*. William's Obstetric, 22 ed. New York : McGraw-Hill.
- Ela Marlinda, S. (2020). Penerapan Edukasi Diet Rendah Garam Dan Keteraturan Control.
- Fox R, Kitt J, Leeson P, Aye CYL, Lewandowski AJ. (2019). Preeclampsia: Risk Factors, Diagnosis, Management, And The Cardiovascular Impact On The Offspring. *J Clin Med*.
- Gunawan. (2010). *Hipertensi Tekanan Darah Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan Basri, R. A. (2018). Kuesioner Ini Terdiri Dari Berbagai Pernyataan Yang Mungkin Sesuai Dengan Pengalaman Ibu Dalam Menghadapi Situasi Hidup Sehari-Hari.
- Husaidah, S., & Nurbaiti, N. (2020). Hubungan Resiko Tinggi Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan Di Puskesmas Batu Aji. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 10(3), 32-20.
- Kemenkes RI. (2017). *Hipertensi Dalam Kehamilan Di Indonesia*.
- Leli Does Ritonga, Sukhri Herianto Ritonga (2021). Hubungan Perilaku Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Desa Batang Pane I Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

- Makmur, N. S. & Fitriahadi, E., (2020). Faktor -faktor terjadinya hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas X. *Journal Health of Studies*, Volume 4, p. 70.
- Malha Et All. (2018). *Hypertension In Pregnancy: A Companion To Braunwald's Heart Disease (3rd Ed) Ch. 39. Elsevier.*
- Nurfatima, M. S. (2020). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III.
- Nurul Annisa, Azizah Nurdin, Andi Tihardimanto (2022), Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pattallassang Kabupaten Takalar Tahun 2022.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, S. et al. (2018). 'Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Bblr', 4(1), pp. 6–8.
- Prawirohardjo, Dkk. (2008). *Ilmu Kandungan*. Edisi 2. Bina Pustaka. Jakarta.
- Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Rahayu, H., (2015). Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Srengseng, <http://lib.ui.ac.id>, 09 November 2015.
- Rejo, & Nurhayati, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi dengan Klasifikasi Hipertensi. *Media Publikasi Penelitian*, 18(2), 72–80.
- Saifuddin, A. B. (2001). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Sari, N. K., Rahayujati, T. B., & Hakimi, M. (2018). Kasus Hipertensi pada Kehamilan di Indonesia. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(9), 295. <https://doi.org/10.22146/bkm.12414>
- Silaban Tds, Rahmawati E. (2021). Hubungan Riwayat Hipertensi, Riwayat Keturunan Dan Obesitas Dengan Kejadian Preeklamsi Pada Ibu Hamil. *J Midwifery Sci*. 2021;1(1):104-115.
- Simanjuntak, Pandapotan. (2008). *Gangguan Haid dan Siklusnya*. EGC. Jakarta.

- Sofian Amru. (2013). Rustam Mochtar Sinopsis Obstetric: Obstetric Fisiologi, Obstetric Patologi, Edisi 3, Jilid 1. Jakarta: ECG
- Sugiyanto. (2008). Hubungan Tekanan Darah dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. RSUD Cibabat Cimahi Propinsi Jawa Barat.
- Susiani, S. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa Muda Di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2019.
- Sutiati Bardja, A. I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Jati Tahun Vol. 2, No 11 November.
- Tarigan, R. A. & Yulia, R. (2021). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil. J. Health JoH 8, 105–113.
- Tiara, U. I. (2020). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi.
- Tsamaradiska Nurrahmadina, Haerani Rasyid, (2021). Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Siti Fatimah Makassar Tahun 2020.
- Tumbur Ramean Ronauli, (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masa Kehamilan Di Desa Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016
- Vitahealth. (2006). Hipertensi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- WHO. (2018). WHO Recommendations: Drug Treatment For Severe Hypertension In Pregnancy. WHO.
- Yani Christina, M. D. (2021). Corelaton Of Dietary Habit With Hypertension In Trimester III Pregnant Women At Puskesmas Batu Aji, Batam City.